

**PEMODELAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN
TOGAF ADM POSYANDU REMAJA PUSKESMAS PENGARINGAN
KOTA PAGAR ALAM**

**Elsa Pratiwi¹, Tedi Juliansyah²
Institut Teknologi Pagar Alam**

E-mail: elsapратиwi2023@gmail.com¹, tedijuliansyah423@gmail.com²

Abstract

At the Pagar Alam City Pengaringan Health Center, is the place where the youth posyandu program is held, the program is implemented in the location of the village/sub-district located in the working area of the Pengaringan health center, this program handles the number report and routine health checks of adolescents, adolescent nutrition and the provision of milk drugs for adolescent growth. The administrative process of the youth posyandu in the Puskesmas has not been mostly computerized, only using the manual method of the posyandu registration stage at the village midwife or village posyandu cadre level, data recording at the puskesmas by the program field implementer or program head. By enterprise architecture modeling, using Togaf ADM, the youth posyandu of the screening health center to efficiently the work of ADM in the youth posyandu, so that it can be arranged on a scheduled basis and can be a reference for checking the nutrition of adolescents in the screening center area.

Keywords — *Posyandu ramaja, Enerprise Architecture, Togaf ADM.*

1. PENDAHULUAN

Pada Puskesmas Pengaringan Kota Pagar Alam, merupakan tempat dimana diadakan program posyandu remaja, program tersebut diterapkan dilokasi desa/ kelurahan yang berlokasi pada wilayah kerja puskesmas pengaringan, program ini menangani tentang laporan jumlah serta pengecekan kesehatan rutin remaja, gizi remaja dan pemberian obat ataupun susu untuk pertumbuhan remaja. adapun posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. (Purnamaningrum 2023)

Proses administrasi posyandu remaja di Puskesmas pengaringan belum sebagian besar belum terkomputerisasi, hanya menggunakan cara manual dari tahapan pendaftaran posyandu di tingkat bidan desa atau kader posyandu desa, pencatatan data di puskesmas oleh pelaksana lapangan progam atau kepala program. arsitektur enterprise adalah tools yang digunakan untuk mewujudkan keselarasan teknologi infor- masi dengan bisnis yang dijalankan organisasi. (Yunis, Surendro, and Panjaitan 2010)

TOGAF ADM mempunyai beberapa siklus spesifik yang akan membantu pengembangan dan proses arsitektur teknologi informasi pada suatu instansi maupun perusahaan. TOGAF ADM memiliki 8 fase dalam proses untuk dapat membantu pengembangan sistemasi teknologi informasi yang akan berguna bagi puskesmas yang belum menerapkan sistem informasi pada proses kinerja yang dilakukan. Framework ini

dapat membantu dan bermanfaat untuk membuat arsitektur teknologi pada masa mendatang. (Putra 2017)

Penelitian sebelumnya Penelitian yang dilakukan oleh Kosidin (2015) menjelaskan proses pelayanan kesehatan yang terbagi dari pendaftaran, pelayanan medis, medis lain, pelayanan penunjang medis dan pelayanan non medis yang dilakukan pada Rumah Sakit Daerah dr. Slamet Kabupaten Garut dengan menggunakan framework TOGAF-ADM.

Dengan pemodelan arsitektur enterprise menggunakan Togaf ADM posyandu remaja puskesmas pengaringan untuk mengefesiensi pekerjaan ADM pada posyandu remaja, sehingga bisa tersusun terjadwal dan bisa jadi acuan untuk mengecek gizi remaja pada wilayah puskesmas pengaringan, Merancang Arsitektur Enterprise pada proses bisnis, sistem informasi, teknologi yang ada di Puskesmas pengaringan dan Melakukan pengkajian, dampak diterapkannya EA (Enterprise Architecture) terhadap proses bisnis yang ada pada Puskesmas Pengaringan Maka diangkat judul Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf ADM Posyandu Remaja Puskesmas Pengaringan kota Pagar Alam.

2. METODE

Menurut (Sutisna et al., 2024) metodologi penelitian adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan peneliti untuk merencanakan, melakukan, dan menganalisis penelitian. Tujuan metodologi penelitian adalah untuk memastikan pelaksanaan penelitian yang sistematis, andal, dan kompeten. (Ahsyar et al. 2024)

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan.

1. Mengidentifikasi masalah

Tahap pertama mengidentifikasi masalah – masalah yang terjadi pada posyandu remaja puskesmas pengaringan.

2. Studi literature

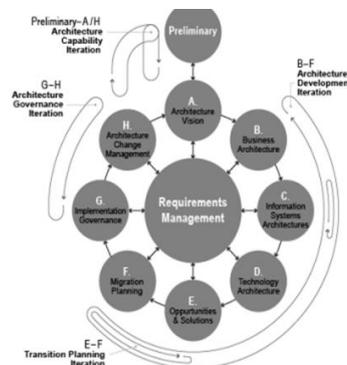
Pada tahap kedua ini adalah dengan melakukan studi literature dari berbagai sumber seperti paper, thesis, website dan sumber-sumber lain yang mendukung dan relevan terhadap topik penelitian.(Pramajuri, Hadyanto, and Syaddam 2023)

3. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada tahap ketiga metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information systems architecture, technology architecture, opportunities and solutions, migration planning, dan implementation governance.(Nurhayati; Manja Purnasari 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, seluruh perancangan enterprise arsitektur menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari beberapa fase, diantaranya akan dijelaskan satu per satu pada setiap fase.



Gambar 1 Togaf ADM

A. Preliminary

Preliminary fase merupakan persiapan kegiatan yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan bisnis arsitektur enterprise yang baru dan juga termasuk penentuan metode dan juga arsitektur enterprise, serta mendefinisikan prinsip-prinsip arsitektur.

a. Architecture Vision

Pada fase ini terciptanya keragaman sudut pandang mengenai pentingnya arsitektur enterprise itu sendiri untuk tercapainya tujuan perusahaan atau instansi. (Nurhayati; Manja Purnasari 2023)

b. Business Architecture

Pada fase ini mencakup pengembangan arsitektur bisnis dan juga menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis serta menguraikan arsitektur bisnis dasar. Pada tahap kali ini method dan tools dapat digunakan untuk mendukung visi arsitektur yang telah disepakati. (Nurhayati; Manja Purnasari 2023)

c. Information Systems Architectures

Pada fase ini merupakan tahapan dari model arsitektur data dan arsitektur aplikasi. Pada tahapan ini menekankan untuk melihat bagaimana aktivitas arsitektur sistem informasi dapat dikembangkan. (Pangestu 2021)

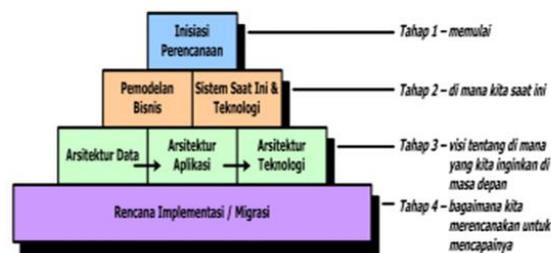
d. Technology Architecture

Pada tahapan ini adalah membangun arsitektur teknologi untuk menentukan kandidat dari teknologi yang akan dibutuhkan. Pada tahapan ini juga ditentukan portofolio teknologi, katalog dan platform untuk teknologi serta meliputi perangkat keras dan lunak (Angeline and Fibriani 2021)

e. Opportunities and Solutions

Pada fase ini akan dilakukan pengevaluasian model yang akan dibangun untuk arsitektur yang ada pada saat ini dan juga tujuan mendatang. Pada tahap ini juga akan dilakukan untuk mereview gap analysis yang terdapat pada Technology Architecture . Pada Tahap ini maka untuk posyandu Puskesmas Pengaringan kedepannya bisa untuk mengikuti alur administrasi sistem. (Angeline and Fibriani 2021)

Berikut gambarannya:



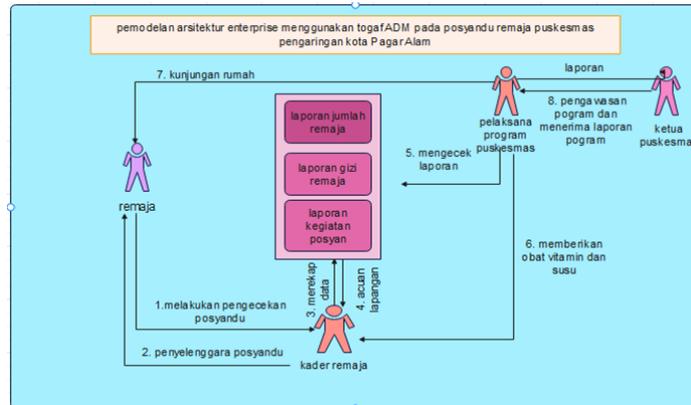
Gambar 2 alur administrasi

f. Migration and Planning

Pada fase ini akan menganalisis resiko dan juga biaya untuk memilih proyek implementasi yang beragam untuk menjadi urutan tujuan utama. Pada tahap ini menafsirkan ketergantungan, biaya serta manfaat dari proyek yang bervariasi untuk membentuk rencana implementasi detail dan perencanaan migrasi. (Angeline and Fibriani 2021)

g. Implementation Governance

Pada fase ini mencakup pada pengawasan implementasi arsitektur untuk merekomendasikan proyek. Pada tahapan ini melaksanakan fungsi pengawasan yang tepat untuk memerintah deployment secara keseluruhan. (Pangestu 2021)



Gambar 3 Implementation government

h. Arsitektur Change Management

menetapkan proses management perubahan arsitektur untuk dasar arsitektur perusahaan baru yang di capai dengan penyelesaian.(Nurhayati; Manja Purnasari 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian di Puskesmas pengaringan belum sebagian besar belum terkomputerisasi, hanya menggunakan cara manual dari tahapan pendaftaran posyandu di tingkat bidan desa atau kader posyandu desa, pencatatan data di puskesmas oleh pelaksana lapangan program atau kepala program. Sistem iformasi dan teknologi bisa dikembangkan melalui pemodelan yang terancang untuk di masa depan, enterprise arsitektur meliputi arsitektur bisnis, aplikasi dan teknologi yang akan berdampak pada efektifitas efisiensi dalam kinerja kerja Posyandu Puskesmas Pengaringan.

Saran

Pada implementasi perancangan diperlukan sosialisasi pengembangan dan banyak evaluasi supaya tepat guna, pembuatan nya harus dipikirkan biaya supaya bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyar, Tengku Khairil, Kudang Boro Seminar, Irman Hermadi, and Nugraha Edhi Suyatma. 2024. "Decision Support System for Selecting Of." *International Journal of ...* 42(1): 17–24. https://www.researchgate.net/profile/Nugraha-Suyatma/publication/315834952_DECISION_SUPPORT_SYSTEM_FOR_SELECTING_OF_MEAT_PRODUCT_PACKAGING/links/58ead40d458515e30dcfb920/DECISION-SUPPORT-SYSTEM-FOR-SELECTING-OF-MEAT-PRODUCT-PACKAGING.pdf.
- Angeline, Desy, and Charitas Fibriani. 2021. "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Kantor Desa Lembang)." *Journal of Information Systems and Informatics* 3(2): 456–66.
- Nurhayati; Manja Purnasari, Yessi Hartiwi. 2023. "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Enterprise Pada Puskesmas." *Perancangan arsitektur sistem ...* 7(1): 84–91. <https://www.jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JTIK/article/view/1245/793>.
- Pangestu, Adimas Agil. 2021. "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 8(2): 826–36.
- Pramajuri, Baltra Agusti, Try Hadyanto, and Syaddam Syaddam. 2023. "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Di Puskesmas Abc Menggunakan Togaf Framework." *Jurnal Teknoinfo* 17(1): 17.
- Purnamaningrum. 2023. "Posyandu Remaja." *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta: 2*. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12820/1/Buku_Panduan_Posyandu_Remaja_HKI.pdf.

- Putra, Ova Nurisma. 2017. "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Rekam Medis Dan Monitoring Gizi Buruk Berbasis Cloud Computing (Studi Kasus : Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat)." : 161–70.
- Yunis, Roni, Kridanto Surendro, and Erwin S. Panjaitan. 2010. "Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi." JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi 8(1): 9.